

ABSTRACT

Daud Sawung Swandanu (2001) *The Impact of Society's Demands to An Individual in Graham Greene's A Burnt-Out Case*, Yogyakarta: English Letters. Sanata Dharma University.

This thesis is aimed to study the impact of society's demands to an individual. The demands arise from society's demands. Graham Greene reveals this phenomenon through his *A Burnt-Out Case*.

The objectives of this thesis are as follows. First is to find out the characteristics of society where Querry lives. Second objective is to find the demands of the society and its impact to the main character.

To develop the analysis of this study, the writer uses the sociological approach that focuses on social milieu of the society of main character. This approach enables me to find out the elements of society in *A Burnt-Out Case*, such as religion, occupation, and morality, which create demands.

The main character in this novel experiences that the society demands him to be what the society wants. In this novel, the society puts images on him. By moving to Africa, Querry -the main character- tries to escape from the images given in Europe. These images burden him. Unfortunately, those images still follow him on his escape to Africa.

Finally, this study finds that the elements of society are different in each society. The European's moral values are different with the African's moral values. Based on these non-physical elements the European creates the demands to Querry. They make him as an idol. It is what he does not meet in African society. That is why Querry feels comfortable and happy in this society.

The society's demands depend on whether the personal identity of an individual is recognized or not. For individual with recognized identity, the demands are many. The impacts of society's demands could be bad or good. It is bad when an individual cannot gain a self-fulfillment and happiness. However, it is good when an individual can reach his self-fulfillment and happiness.

ABSTRAK

Daud Sawung Swandanu (2001). Dampak Tuntutan Masyarakat terhadap Individu di Novel Graham Greene yang Berjudul *A Burnt-Out Case*. Yogyakarta: Fakultas Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Suatu individu hidup bersama individu lain dalam wadah yang disebut masyarakat. Seringkali seseorang dituntut oleh masyarakat agar bertindak sesuai dengan keinginan masyarakat. Graham Greene melalui bukunya yang berjudul *A Burnt-Out Case* mencoba mengungkapkan keadaan ini.

Penulis memakai pendekatan sosiologi karena akan melihat kaitan antara masyarakat dengan suatu individu. Dengan memakai teori-teori sosiologi didapat data tentang elemen-elemen nonfisik dari masyarakat tempat Querry – sang tokoh utama – tinggal. Contoh elemen-elemen tersebut antara lain: agama, pekerjaan, dan moralitas. Berbagai elemen tersebut membedakan satu masyarakat dengan yang lainnya.

Skripsi ini punya tiga tujuan. Pertama untuk melihat karakteristik dari suatu masyarakat yang ditempati oleh Querry. Yang kedua adalah memaparkan tuntutan dari masyarakat tempat Querry tinggal. Kemudian tujuan yang ketiga adalah mengungkapkan dampak dari tuntutan masyarakat tersebut pada Querry. Analisa yang dilakukan menghasilkan jawaban-jawaban sebagai berikut; pertama, setiap masyarakat terdiri dari berbagai elemen yang kriterianya berbeda pada tiap masyarakat. Masyarakat Eropa mempunyai standar nilai kebiasaan, nilai moral yang berbeda dengan masyarakat Afrika. Kedua, berdasarkan elemen-elemen tersebut, masyarakat membentuk suatu tuntutan kepada individu; pada masyarakat Eropa dikemas dalam suatu bentuk imej-imej tentang Querry, masyarakat Afrika tidak membentuk imej. Dampak dari tuntutan masyarakat Eropa adalah ketidaknyamanan dan ketidakbahagiaan pada Querry. Pada masyarakat Afrika, Querry merasa nyaman karena mereka tidak menjadikannya idola, dan menuntut dia terlalu banyak.

Pada akhirnya *A Burnt-Out Case* mengungkapkan bahwa imej dan pandangan masyarakat terhadap seseorang dapat menimbulkan akibat yang merugikan. Dari analisa ini juga terungkap bahwa identitas seseorang menentukan besar-kecilnya tuntutan masyarakat terhadap orang tersebut. Makin terkenal seseorang makin besar tuntutan terhadapnya. Baik-buruknya tuntutan masyarakat diukur dari dampak yang timbul pada individu yang bersangkutan. Kebahagiaan adalah tolak ukurnya.